

**HUBUNGAN INTENSITAS NYERI PADA IBU POST SECTIO  
CAESARIA DENGAN KECUKUPAN ASI DI RUMAH SAKIT UMUM  
ISLAM HARAPAN ANDA KOTA TEGAL**

***THE RELATIONSHIP OF PAIN INTENSITY IN POST SECTIO CAESARIA  
MOTHERS WITH THE ADEQUACY OF BREAST MILK AT RSUI HARAPAN ANDA  
TEGAL***

**Andri Any Aji Astuti<sup>1</sup>, Siti Nurjanah<sup>2</sup>, Dewi Puspitaningrum<sup>3</sup>, Maria Ulfah Kurnia Dewi<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3</sup>Program Studi D3 Kebidanan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: [andriany.adjie86@gmail.com](mailto:andriany.adjie86@gmail.com)

**ABSTRAK**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi alamiah terbaik bagi bayi karena mengandung kebutuhan energi dan zat yang dibutuhkan selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Seorang ibu sering mengalami masalah dalam pemberian ASI eksklusif, salah satu kendala utamanya yakni produksi ASI yang tidak lancar. Persalinan dengan SC dapat menghambat produksi dan pengeluaran ASI. Tindakan operasi SC merupakan salah satu faktor penghambat ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Nyeri yang ditimbulkan operasi SC akan berpengaruh pada ibu dalam memberikan perawatan pada bayi, sehingga terjadi penundaan menyusui yang berdampak pada ketidاكلancaran dalam produksi ASI dan kecukupan ASI. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan intensitas Nyeri pada ibu post SC dengan kecukupan ASI di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda. Jenis penelitian ini menggunakan observasi analitik yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Jumlah sampel adalah 60 responden. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling melalui lembar observasi dan analisis data menggunakan uji Spearman. Berdasarkan penelitian terlihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas Nyeri dengan Kecukupan ASI yang ditunjukkan sig 0,000 sig lebih kecil dari nilai yang ditentukan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan intensitas nyeri dengan Kecukupan ASI.

**Kata Kunci : ASI, Nyeri, Bayi Baru Lahir, Neonatus**

**ABSTRACT**

*Breast milk (breast milk) is the best natural nutrient for babies because it contains energy and substance needs needed during the first six months of a baby's life. A mother often experiences problems in exclusive breastfeeding, one of the main obstacles is the production of breast milk that is not smooth. Childbirth with SC can inhibit the production and production of breast milk. SC surgery is one of the factors inhibiting mothers from giving exclusive breastfeeding. The pain caused by SC surgery will affect the mother in providing care to the baby, resulting in a delay in breastfeeding which has an impact on the inadequacy in breast milk production. This study aims to determine the relationship between the intensity of pain in post-SC mothers with the adequacy of breast milk at RSUI Harapan Anda Tegal. This type of research uses analytical objectification, which is research directed to explain a situation or situation. The total sample was 60 respondents. Sampling using purposive sampling through observation sheets and data analysis using the Spearman test. Based on research, it can be seen that there is a significant relationship between Pain Intensity and Breast Milk Adequacy which is shown to be 0.000 sig smaller than the specified value of 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). This can be interpreted to mean that there is a relationship between pain intensity and breast milk adequacy.*

**Keywords:** *Breastfeeding, Pain*

## **PENDAHULUAN**

Menurut *World Health Organization* (WHO), menyatakan standar dilakukan operasi *Sectio Caesarea* (SC) sekitar 5-15%. Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018, jumlah persalinan dengan metode SC di Indonesia sebesar 17,6%. Indikasi dilakukannya persalinan secara SC disebabkan oleh beberapa komplikasi dengan persentase sebesar 23,2% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Di Indonesia dilakukannya tindakan SC apabila terdapat indikasi medis tertentu, sebagai tindakan untuk mengakhiri kehamilan karena adanya komplikasi yang dapat membahayakan ibu atau janin bahkan dapat membahayakan keduanya. Selain itu tindakan SC di anggap juga sebagai tindakan persalinan alternative tanpa indikasi medis tertentu karena di anggap lebih mudah danyaman. SC sebanyak 25% dari jumlah kelahiran yang ada dilakukan pada ibu-ibu yang tidak memiliki resiko tinggi untuk melahirkan secara normal maupun komplikasi persalinan lain (Depkes, 2012).

Kristiyansari (2019) dalam jurnal Rahayu dan Andriyani (2014), mengatakan bahwa persalinan dengan SC dapat menghambat produksi dan pengeluaran ASI. Tindakan operasi SC merupakan salah satu faktor penghambat ibu untuk memberikan ASI Eksklusif. Nyeri yang ditimbulkan operasi SC akan berpengaruh pada ibu dalam memberikan perawatan pada bayi, sehingga terjadi penundaan menyusui yang berdampak pada ketidاكلancaran dalam produksi ASI.

Rasa nyeri menyulitkan posisi menyusui. Ibu post SC mengalami nyeri luka setelah operasi, semakin tinggi tingkat nyeri yang dialami oleh ibu maka akan semakin tinggi pula tingkat kecemasan ibu sehingga dapat mengganggu pengeluaran oksitosin dalam merangsang reflek aliran ASI (Desmawati, 2010 dalam Achadyah, 2017). Sebagian besar persalinan yang terjadi di Indonesia (90%) sering bahkan selalu di ikuti dengan rasa nyeri apalagi untuk pasien yang melahirkan dengan SC. Dilaporkan dari 2.700 kasus ibu yang bersalin dengan SC hanya 15% persalinan yang berlangsung dengan nyeri ringan, 35% dengan nyeri sedang, 30% dengan nyeri hebat, dan 20% persalinan dengan nyeri sangat hebat (Rejeki dan Hartini, 2015).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi alamiah terbaik bagi bayi karena mengandung kebutuhan energi dan zat yang dibutuhkan selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Seorang ibu sering mengalami masalah dalam pemberian ASI eksklusif, salah satu kendala utamanya yakni produksi ASI yang tidak lancar. Hal ini akan menjadi faktor penyebab rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif kepada bayi baru lahir (Wulandari dan Handayani, 2011). Menurut data WHO (2016b), cakupan ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2014.

Kecukupan ASI dapat dipengaruhi oleh dua refleks, yaitu refleks pembentukan atau produksi ASI atau refleks prolaktin dan refleks pengaliran atau pelepasan ASI (let down refleks) (Roesli, 2013). Oksitosin dapat mempengaruhi sel-sel alveoli untuk berkontraksi,

mengeluarkan air susu melalui sistem duktus kedalam mulut bayi, yang disebut reflex let-down (refleks ejeksi susu) (Bobak et al.,2005 dalam lailatif 2015). Dampaknya apabila reflek let-down tidak bekerja secara maksimal maka produksi ASI akan berkurang (Roesli, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda pada bulan November 2022 dengan metode wawancara, didapatkan hasil jumlah ibu bersalin secara SC sebanyak 89 orang. Dari 6 ibu *post saecar*, 5 orang atau sekitar 90% diketahui intensitas nyeri ringan sampai sedang dan bayi mengalami kecukupan ASI sedangkan sekitar 1 orang ibu *post saecar* atau sekitar 10% diketahui intensitas nyeri berat dan bayi mengalami ketidakcukupan ASI. Para ibu mengaku jika mereka merasakan ketidaknyamanan karena rasa nyeri yang dirasakan, yang membuat ibu kesusahan dalam menyusui bayinya karena jika bergerak sedikit saja nyeri yang dirasakan akan semakin tajam.

Hasil wawancara dengan seorang tenaga kesehatan dalam hal kecukupan ASI di bangsal persalinan Rumah Sakit Harapan Anda Kota Tegal didapatkan bahwa ibu yang melahirkan dengan SC mengalami nyeri dengan rata-rata skala 6-7 akan tetapi nyeri setiap individu tidak sama, ibu juga tidak bias langsung menyusui dikarenakan faktor psikologis diantaranya adalah kecemasan yang dialami oleh ibu. Hasil wawancara terhadap tenaga kesehatan yang ada di ruangan, didapatkan bahwa setiap tahun ibu yang melahirkan dengan tindakan seksio sesaria mengalami kenaikan sekitar 0,7% dari tahun 2021 hingga 2022. Hal ini menjadi sebuah permasalahan yang jelas sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Intensitas nyeri pada ibu *post SC* dengan kecukupan ASI Di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Tahun 2022”.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di RSUD Islam Harapan Anda Tegal, Hasil penelitian diuraikan dibawah ini:

### 1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu di RSUD Islam Harapan Anda Kota Tegal**

Tabel 1 Distribusi frekuensi Usia pada pasien post op SC di RSUI Harapan Anda Tegal 2023

Skala Nyeri	Frekuensi	Presentasi (%)
Skala 1 - 3	37	61,7
Skala 4 - 6	10	16,7
Skala 7 - 9	10	16,7
Skala 10	3	5,0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100.0</b>

Penelitian ini dilakukan pada 60 responden. Data distribusi frekuensi dan presentase responden berdasarkan Usia pada pasien post SC dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi (%)
< 30 th	32	54,3%
> 30 th	28	46,7%
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100.0</b>

Tabel 2 menunjukkan dari 60 responden yang diteliti terdapat 32 responden usia < 30 th (53,3%) dan 28 responden usia > 30 th (46,7%). Hasil penelitian yang memiliki kecukupan ASI ada 32 responden berdasarkan usia < 30 th.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian (Soetjaningsih, 2015) Umur ibu berpengaruh terhadap produksi ASI. Ibu yang umurnya muda lebih banyak memproduksi ASI dibandingkan dengan ibu yang sudah tua Dan menurut Biancuzzo (2013) bahwa ibu-ibu yang lebih muda atau umurnya kurang dari 35 tahun lebih banyak memproduksi ASI dari pada ibu-ibu yang lebih tua. Ibu yang melahirkan anak kedua dan seterusnya produksi ASI lebih banyak dibandingkan dengan kelahiran anak yang pertama (Soetjningsih, 2015; Nicol, 2015).

## 2. Karakteristik responden berdasarkan Paritas di RSUD Islam Harapan Anda Kota Tegal

Tabel 3 Distribusi frekuensi Paritas pasien post op SC di RSUI Harapan Anda Tegal 2023

Paritas	Frekuensi	Presentasi (%)
Primigravida	23	38,3
Multigravida	37	61,7
Total	60	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 60 responden yang diteliti terdapat 23 responden (38,3%) Primigravida dan 37 responden (61,7%) Multigravida).

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian (Soetjningsih, 2015; Nicol, 2015) Ibu yang melahirkan anak kedua dan seterusnya produksi ASI lebih banyak dibandingkan dengan kelahiran anak yang pertama.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan skala nyeri di RSUD Islam Harapan Anda Tegal

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 60 responden yang diteliti terbanyak Skala Nyeri 1 - 3 yaitu 37 responden (61,7%).

## 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kecukupan ASI di RSUD Islam Harapan Anda Tegal

Tabel 4 : Distribusi frekuensi Kecukupan ASI pada pasien post op SC di RSUI Harapan Anda Tegal 2023

<b>Kecukupan ASI</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentasi (%)</b>
Baik	39	65,0
Cukup	5	8,3
Kurang	16	26,7
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 60 responden yang diteliti terbanyak Kecukupan ASI (Baik) yaitu 39 responden (65,0%).

Tabel 5 : Hasil Uji Spearman hubungan Skala nyeri dengan Kecukupan ASI.

<b>Correlations</b>				
			Skala Nyeri	Kecukupan ASI
Spearman's rho	Skala Nyeri	Correlation Coefficient	1.000	.777**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	60	60
	Kecukupan ASI	Correlation Coefficient	.777**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	60	60

Hubungan intensitas nyeri ibu post sectio caesaria dengan kecukupan ASI di RSU Islam Harapan Anda Tegal.

Berdasarkan penelitian terlihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Intensitas Nyeri dengan Kecukupan ASI yang ditunjukkan sig 0,000 sig lebih kecil dari nilai yang ditentukan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan intensitas nyeri dengan Kecukupan ASI.

Menurut Penelitian yang dilakukan Desmawati (2013) menyebutkan nyeri berat yang dialami ibu post SC adalah salah satu faktor yang memperlambat pengeluaran ASI. Hal ini juga sejalan dengan penelitian hanifa (2015) bahwa nyeri berat yang dialami ibu post SC menyebabkan kecemasan yang berakibat terhambat pengeluaran ASI. Kecemasan dapat

menyebabkan pikiran ibu terganggu dan merasa tertekan, sehingga ibu mengalami stress saat menahan nyeri yang dialami. Stress pada ibu menyebabkan pelepasan adrenalin yang berakibat vasokonstriksi pada pembuluh darah pada alveoli. Akibatnya terjadi hambatan let down reflek sehingga ASI ibu tidak keluar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Hubungan Intensitas Nyeri Ibu Post Sectio Caesaria Dengan Kecukupan ASI di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Tegal”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan metode uji Spearman, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi Usia terbanyak pada usia < 30 th yaitu 32 pasien (53,3%);
2. Distribusi frekuensi Paritas terbanyak pada Multigravida yaitu 37 pasien (61,7%);
3. Distribusi frekuensi Skala nyeri terbanyak skala 1 – 3 yaitu 37 pasien (61,7%);
4. Distribusi frekuensi Kecukupan ASI terbanyak pada kategori “Baik” yaitu 39 pasien (65,0%);
5. Terdapat hubungan yang signifikan Intensitas skala nyeri dengan Kecukupan ASI di RSUI Harapan Anda Tegal. Dengan ditunjukkan sig 0,000 sig lebih kecil dari nilai yang ditentukan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriani, Anggy dkk. 2012. *Kasus persalinan dengan bekas seksio sesarea menurut keadaan waktu masuk di bagian obstetrik dan ginekologi*. (Diakses tanggal 12 Maret 2015). Dari: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Ahmad Atabik (2014). *Faktor Ibu Yang Berhubungan Dengan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamotan*. Unnes Journal of Public Health 3 (1) (2014)
- Arifin, Testcia.(2017). *Produksi ASI pada Ibu Post Sectio Caesaria di Rumah Sakit Umum Sundari MeBudiati, T. Setyowati., Helena. (2010). Peningkatan Produksi Asi ibu Nifas Sekcio Sesarea Melalui Pemberian Paket”Sukses ASI”*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Volume 12, No. 2, Juli 2010; Hal 59-66.

- Cholifah Saniyati, Setyowati Heni, Mareta Reni. (2015). *Akupresur Pada Ibu Menyusui Meningkatkan Kecukupan Asupan Asi Bayi Di Kecamatan Mungkid Tahun 2014*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Cunningham, dkk. 2012. *Obstetri Williams volume 2 edisi 23*. Jakarta: EGC
- Danuatmaja, B & Mila. (2014). *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit. Standard and Practice. Ed2. New York: Delmar.dan. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara*.
- Skripsi. Dewi A. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI di Rumah Bersalin Mitra Ananda Palembang Tahun 2018*. Published online 2019.
- Subekti R F. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelancaran Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum Normal*. Published online 2019.
- Cunningham. (2013) *Obstetri Williams*. jakarta: EGC.
- Notoatmojo S (2016a) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo S (2016b) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. JAKARTA: Rineka Cipta.
- Roflin, E. dkk (2021) *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Siregar, M.A.A. and Fadinie, W. (2022) ‘Hubungan Derajat Nyeri pada Brief Pain Inventory dengan Stadium Kanker Payudara’, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 11(1), p. 8. Available at: <https://doi.org/10.25077/jka.v11i1.1889>.
- Sugiono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.